

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Saleha (2009) Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diberikan oleh seorang pelayanan kebidanan yang sangat memengaruhi kualitas asuhan yang diberikan dalam tindakan kebidanan seperti upaya pelayanan antenatal, intranatal, postnatal, dan perawatan bayi baru lahir. proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, temuan keterampilan dalam rangkaian tahapan logis untuk mengambil keputusan yang berfokus pada pasien. Memberikan asuhan kebidanan kepada klien dengan tujuan menciptakan kesejahteraan bagi ibu dan anak.

Berdasarkan penelitian *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010, kematian ibu (maternal) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah anak yang tidak menunjukkan tanda-tanda hidup waktu dilahirkan, ditambah dengan jumlah anak yang meninggal dalam minggu pertama dalam kehidupannya untuk 1.000 kelahiran disebut kematian perinatal. Berdasarkan penelitian WHO di seluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000.000 pertahun.

Kesehatan wanita mutlak menjamin kelangsungan masa depan di dunia. Kemajuan dan kesejahteraan hidup di dunia akan berangsur membaik jika stabilitas mutu kesehatan wanita lebih terjaga. Mendukung keberlangsungan peran wanita, sudah selayaknya kesejahteraan wanita, salah satu caranya yaitu dengan memperhatikan beberapa masalah yang sedang dihadapi wanita saat ini yaitu tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Manuaba, 2005).

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan rendahnya kualitas berbagai program dalam upaya penurunan AKI telah dilaksanakan oleh pemerintah seperti dalam program *Safe Motherhood* (SM) yang dikenal 4 pilar yaitu keluarga berencana, persalinan bersih, penanganan masa nifas dan antenatal care (Manuaba, 2010).

Pelayanan kesehatan yang lebih baik tetap perlu ditingkatkan untuk mencapai kualitas kesehatan yang semakin baik. Keberadaan pelayanan kesehatan yang baik dan fasilitas yang cukup, berperan penting dalam membantu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Dengan pelayanan kebidanan yang komprehensif, akan membantu pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu dan bayi diberbagai segi. Dari kesemuanya ini tentu masyarakat pun harus cukup berperan aktif dalam mendukung terhadap program yang telah diluncurkan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI, khususnya dalam menurunkan AKI dan AKB (Manuaba, 2010).

Pada Kelurahan Kuin Raya yang berada pada wilayah kecamatan Banjarmasin Barat. Didapatkan jumlah penduduk 12.521 jiwa dengan jumlah KK 2.081. Pada akhir tahun 2016, diperoleh data kunjungan ibu hamil K-1 murni 258 orang (89,9%), K-1 akses 93 orang (30,2%) ibu hamil, K-4 273 orang (81,5%) dari 400 sasaran ibu hamil. Sedangkan untuk persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan diperoleh 298 orang

(92,8%) dari 398 sasaran ibu bersalin, dan terdapat 4 kasus yang di tangani dalam 1 tahun terakhir. Pada kunjungan neonatus diperoleh 194 orang (50%) dari 388 sasaran bayi baru lahir. Sedangkan untuk presentasi pengguna alat kontrasepsi pada peserta KB aktif diperoleh 658 (66,9%) dari 1.500 Pasangan Usia Subur. Pada KB sendiri didapatkan pencapaian yang rendah dikarenakan banyaknya jumlah akseptor KB mandiri, jadi dari pihak Puskesmas mengupayakan untuk meningkatkan angka pencapaian diperlukan koordinasi lintas program dan lintas sektoral (Pusat Kesehatan Masyarakat [Puskesmas] Kuin Raya, 2016).

Menurut KepMenKes RI No 900/MenKes/SKA/11/2000 menyatakan bahwa bidan mempunyai kewenangan untuk memberi pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pelayanan kebidanan, keluarga berencana dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kebidanan meliputi asuhan kehamilan, persalinan dan nifas, bayi baru lahir dan KB.

Pelayanan kesehatan yang lebih baik tetap perlu ditingkatkan untuk mencapai kualitas kesehatan yang semakin baik pula. Keberadaan pelayanan kesehatan yang baik dan fasilitas yang cukup, berperan penting dalam pelayanan kebidanan yang komprehensif untuk meningkatkan kesehatan maternal dan neonatal.

Pada awalnya Ny. S hamil 34 minggu dengan fisiologis ingin memeriksakan kehamilannya kepuskesmas. Dan setelah dilakukan pemeriksaan pada Ny. S tidak terdapat hal-hal yang membahayakan pada ibu dan bayi. Berdasarkan yang diteliti penulis pada Ny. S yang hamil 34 minggu fisiologis tanpa komplikasi apapun baik pada ibu atau pada janin dalam kandungan, penulis tertarik ingin melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya, Kecamatan Banjarmasin”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum asuhan komprehensif

Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin melalui pendekatan manajemen kebidanan.

1.2.2 Tujuan khusus asuhan komprehensif

1.2.2.1 Dapat melaksanakan pengkajian pada Ibu hamil, bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

1.2.2.2 Dapat menentukan diagnosa masalah dan kebutuhan Ibu dan Bayi dalam masa kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir.

1.2.2.3 Dapat melakukan penatalaksanaan sesuai dengan diagnosa masalah dan kebutuhan Ibu dan Bayi dalam masa Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi baru Lahir.

1.2.2.4 Dapat menganalisa antara teori dan tindakan yang dilakukan terhadap Ibu Hamil, Bersalin Nifas, Keluarga Berencana dan Bayi Baru Lahir.

1.2.2.5 Dapat menyimpulkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan kepada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Keluarga Berencana dan Bayi Baru Lahir.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi klien

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai status kesehatannya dalam masa kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, masa nifas, pelaksanaan program KB dan kelainan dapat terdeteksi secara dini.

1.3.2 Bagi pelayanan kesehatan

Dapat menjadi bahan masukan dalam pelayanan kebidanan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif sehingga komplikasi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan akseptor KB dapat terdeteksi sedini mungkin.

1.3.3 Bagi institusi

Dapat menjadi bahan dokumentasi, bahan rujukan, koleksi dan bahan perbandingan.

1.3.4 Bagi penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan akseptor KB secara komprehensif.

1.4 Waktu dan Tempat

1.4.1 Waktu

Dimulai dari Desember 2016 sampai dengan Maret 2017

1.4.2 Tempat

Wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya, Kelurahan Belitung Barat, kecamatan Banjarmasin.